BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat menjawab apa saja yang menjadi dasar tujuan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Atribut yang dibutuhkan dalam perancangan sistem atau model bank sampah yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan *customer* diperoleh dari wawancara terbuka dan tertutup dengan menghasilkan *voice of customer* dengan menghasilkan urutan prioritas VOC dengan tiga prioritas VOC tertinggi yaitu adanya wadah penampungan sampah dengan derajat kepentingan 4,63. Selanjutnya terdapat prioritas kedua yaitu atribut sampah dikelola agar kenyamanan, kebersihan, serta kesehatan lingkungan terjaga dengan derajat kepentingan 4,55. Lalu prioritas ketiga dengan dua atribut yang memiliki nilai sama yaitu atribut merancang sistem bank sampah yang simpel dan fleksibel serta menyediakan sistem pelayanan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama dalam jangkauan dengan nilai sebesar 4,51.

   Lalu disusul dengan atribut VOC lainnya yaitu adanya sistem jemput sampah masyarakat, menciptakan sistem bank sampah yang terintegrasi dengan teknologi, adanya pemberian *feedback* kepada masyarakat yang berkontribusi, pengangkutan sampah yang terjadwal, menciptakan sistem bank sampah yang termodernisasi, adanya sosialisasi tentang pemilahan kategori sampah, dan yang terakhir yaitu atribut adanya sosialisasi tentang dampak sampah.
2. Dalam mewujudkan atribut VOC maka diperlukan parameter teknik yang telah didapat bedasarkan usaha pengelola dalam memenuhi VOC yang juga menjadi bahan pembuatan *Business Model Canvas* pada elemen *value proporsition*. Adapun atribut parameter teknik sesuai dengan urutan

prioritas yaitu menyediakan mesin converter sampah di lingkungan lokawisata, terdapat agenda sosialisasi bank sampah secara menarik dan terjadwal, menyediakan sarana transportasi penjemputan sampah, merancang adanya aplikasi *mobile* bank sampah agar dapat lebih mempermudah pengguna dalam memonitoring kegiatan bank sampah, memberikan *feedback* kepada pengguna dengan pemberian tabungan uang dan voucher lokawisata Banyumas, untuk sampah kecil dan di area lokawisata penimbangan sampah dilakukan secara langsung oleh mesin dan untuk sampah besar dapat langsung dipos setempat dengan pelayanan penuh, sistem pengelolaan sampah yang terstruktur dan teradministrasi dengan pengadaan website bagi pengelola, dan bank sampah bekerjasama dengan pihak luar terkait.

3. Setelah mendapatkan prioritas parameter teknis, maka diambil enam prioritas tertinggi untuk dijadikan bahan pada *value proporsition*. *Value proporsition* inilah yang menjadi acuan dalam membuat *Business Model Canvas* yang terdiri dari sembilan elemen BMC, sehingga mendapatkan rancangan BMC serta alur bisnis bank sampah.

Dengan merancang atau menentukan *value proporsition* dalam perancangan model bisnis, tentunya hasil atau usaha atau *value* yang diberikan oleh perusahaan dapat sesuai dengan permintaan atau kebutuhan para calon pengguna, serta memudahkan dalam menentukan aspek-aspek yang berhubungan dengan pembuatan model bisnis lainnya.

5.2 Saran

Saran bagi perancang model bisnis lainnya, salah satu cara dalam membuat model bisnis dapat dilakukan dengan merancang salah satu elemen dari *Business Model Canvas,* seperti dengan perancangan elemen *value proporsition* terlebih dahulu agar dapat merancang model bisnis sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat atau pengguna. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya juga agar dapat menganalisis elemen-elemen BMC lainnya dengan kuantitatif agar mendapatkan data yang terukur dikarenakan masih minimnya penelitian mengenai analisis BMC yang menggunakan analisis kuantitatif.